

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Mengenal Pasar Rakyat Kota Teluk Kuantan

Kota Teluk Kuantan merupakan ibukota Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten induknya yaitu Kabupaten Indragiri Hulu. Terletak di provinsi Riau dan dipimpin oleh seorang Bupati, dengan luas wilayah 6.235,04 km<sup>2</sup>. Jalur darat yang menghubungkan antara Teluk Kuantan dan ibukota Provinsi Riau, Pekanbaru berjarak 160 km dengan waktu tempuh sekitar 3,5 jam dengan kecepatan rata-rata 80 km/jam. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 kecamatan dengan total kelurahan 199. Jumlah penduduk kurang lebih 281.095 jiwa dengan kepadatan 45,08 jiwa/km<sup>2</sup>. Kabupaten Kuantan Singingi juga terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi kira-kira 400 m di atas permukaan laut. Dataran tinggi di daerah ini cenderung berangin dan berbukit dengan kecenderungan 5- 300. Dataran tinggi berbukit mencapai ketinggian 400-800 m di atas permukaan laut dan merupakan bagian dari jajaran Bukit Barisan. Terdapat dua sungai yang melintasi wilayah Teluk kuantan yaitu Sungai Kuantan dan Sungai Singingi. Peranan sungai sangat penting terutama sebagai transportasi, sumber air bersih budi daya perikanan, dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.<sup>39</sup>

Pada saat ini Kota Teluk Kuantan telah mempunyai Pasar yang telah lama dan berkembang sebagai pusat perbelanjaan masyarakat, salah satunya

<sup>39</sup>Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian kota Teluk Kuantan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Pasar Rakyat yang terletak di Jl. Pattimura Teluk Kuantan. Pasar Rakyat berada dalam wilayah Kecamatan Kuantan Tengah.<sup>40</sup>

Adapun jumlah seluruh pedagang yang berada dikawasan Pasar Rakyat adalah 257 pedagang dengan beraneka ragam jenis barang dagangan yang dijual, seperti para pedagang pakaian, pedagang pakaian bekas pedagang sayuran, pedagang ikan/daging, pedagang pecah belah, pedagang aksesoris, pedagang makanan, pedagang harian (sembako), pedagang kaset dan lainnya.

Secara geografis, Pasar Rakyat Teluk Kuantan terletak pada posisi:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan lapangan Limuno Teluk Kuantan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya Teluk Kuantan
- c. Sebelah Selatan dengan Terminal Teluk Kuantan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tabek Gadang

## **B. Agama dan Tingkat Pendidikan**

### **a. Agama**

Agama merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memberikan bimbingan dan arahan bagi setiap pemeluknya masing-masing. Agama merupakan petunjuk dan jalan yang menjadi barometer dalam menempuh kehidupan dunia yang fana ini. Dengan selalu berpegang pada agama, maka seseorang akan mencapai kebahagiaan yang hakiki di dunia dan akhirat.

Pedagang di pasar Rakyat terdiri dari berbagai suku seperti minangkabau, jawa, batak, tionghoa, bugis dan nias. Ada pun pedagang dari suku tionghua mayoritas memeluk kepercayaan tridharma yang

<sup>40</sup>Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian kota Teluk Kuantan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan gabungan dari agama Budha, Konghucu, dan Taoisme. Dan suku batak mayoritas memeluk agama Kristen protestan, Kristen katolik. Islam merupakan agama mayoritas yang dipeluk oleh pedagang terutama suku melayu, jawa, dan minangkabau.<sup>41</sup>

**Tabel II. 1**  
**Klasifikasi Agama Pedagang Pasar**  
**Rakyat Teluk Kuantan**

No	Klafikasi Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	152	59,14%
2.	Kristen katolik	42	16,34%
3.	Kristen protestan	31	12,06%
4.	Budha	17	6,61%
5.	Konghucu	15	5,83%
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>	<b>100 %</b>

#### b. Tingkat Pendidikan

Di dalam pelaksanaan pendidikan telah dibentuk suatu system pengajaran Nasional yang merupakan reaksi dari UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa :

“Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Pendidikan ini dapat ditempuh melalui dua jalur yaitu : pendidikan sekolah atau pendidikan formal dan pendidikan luar sekolah atau non formal baik negeri maupun swasta.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan DKPP, bahwa masyarakat pedagang kecil pasar Rakyat Umumnya mempunyai pendidikan SLTA ke bawah untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

<sup>41</sup>Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian kota Teluk Kuantan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II. 2**  
**Klasifikasi Pendidikan Pedagang**  
**Pasar Rakyat Teluk Kuantan**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Akademik/ PT	7	2,73%
2.	SLTA/ Sederajat	67	26,07%
3.	SLTP	98	38,13%
4.	SD	85	33,07%
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>	<b>100%</b>

### C. Tingkat Budaya dan Ekonomi

#### a. Tingkat Ekonomi

Pembangunan yang dilakukan merupakan usaha penumbuhan dan memajukan kehidupan masyarakat melalui perubahan yang progresif. Kegiatan yang dimaksud guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, selain itu pembangunan bertujuan pula untuk pemeratakan kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, melakukan berbagai usaha dalam kehidupan sehari-harinya oleh karena itu setiap orang dituntut bekerja sekuat tenaga sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Kemudian tingkat kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat tersebut. Untuk itulah pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangat penting guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Bila ditelusuri secara lebih mendalam terlihat bahwa kondisi perekonomian masyarakat pedagang kecil Pasar Rakyat Teluk Kuantan belum memadai dalam pengertian masih dalam kategori menengah ke bawah. Untuk jelasnya perhatikan tabel berikut:<sup>42</sup>

<sup>42</sup>Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian kota Teluk Kuantan

**Tabel II. 3**  
**Klasifikasi Pekerjaan Pedagang**  
**Di Pasar Rakyat Teluk Kuantan**

No	Klasifikasi pedagang	Frekuensi	Persentase
1.	Pedagang Pakaian Bekas	15 Orang	5,9 %
2.	Pedagang Pakaian Baru	25 Orang	9,9 %
3.	Pedagang Asesoris	9 Orang	3,5 %
4.	Pedagang Pecah Belah	11 Orang	4,3 %
5.	Pedagang Sandal/Sepatu	12 Orang	4,7 %
6.	Pedagang Kaset	10 Orang	3,9 %
7.	Pedagang Sembako	18 Orang	7,1 %
8.	Pedagang Makanan	29 Orang	11,5 %
9.	Pedagang Sayuran	31 Orang	12,3 %
10.	Pedagang Ikan	17 Orang	6,7 %
11.	Pedagang Ayam Potong	10 Orang	3,9 %
12.	Pedagang Kerang dan Remis	9 Orang	3,5 %
13.	Pedagang Bumbu	13 Orang	5,1 %
14.	Pedagang Ikan Asin	14 Orang	5,5 %
15.	Pedagang Tahu Tempe	11 Orang	4,3 %
16.	Pedagang Buah	17 Orang	6,7 %
<b>Jumlah</b>		<b>257 Orang</b>	<b>100 %</b>

Tabel diatas merupakan klasifikasi pekerja pedagang pasar Rakyat Teluk Kuantan. Pedagang pakaian berjumlah 15 orang atau sebesar 5,9 %, pedagang pakaian baru berjumlah 25 orang atau sebesar 9,9 %, pedagang asesoris berjumlah 9 orang atau sebesar 3.5%, pedagang pecah belah berjumlah 11orang atau sebesar 4,3 %, pedagang sandal/sepatu berjumlah 12 orang atau sebesar 4,7 %, pedagang kaset berjumlah 10 orang atau sebesar 3,9 %, pedagang sembako berjumlah 18 orang atau sebesar 7,1 %, pedagang makanan berjumlah 29 orang atau sebesar 11,5 %, pedagang sayuran berjumlah 31 orang atau sebesar 12,3 %, pedagang merupakan klasifikasi tertinggi dibandingkan dengan klasifikasi lainnya, pedagang ikan berjumlah 17 orang atau sebesar 6,7 %, pedagang ayam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potong berjumlah 10 orang atau sebesar 3,9 %, pedagang kerang/ remis berjumlah 9 orang atau sebesar 3,5 %, pedagang bumbu berjumlah 13 orang atau sebesar 5,1 %, pedagang ikan asin berjumlah 14 orang atau sebesar 5,5 %, pedagang tahu tempe berjumlah 11 orang atau sebesar 4,3 %, pedagang buah berjumlah 17 orang atau sebesar 6,7 %.<sup>43</sup>

### b. Sosial Budaya

Kebudayaan dari masyarakat itu adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dalam melakukan usaha menghasilkan suatu kebudayaan. Dengan demikian tidak ada masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa adanya masyarakat sebagai wadah dan penduduknya.

Dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan sama dengan seni. Namun sesungguhnya kebudayaan diartikan menurut ilmu sosial maka seni itu merupakan salah satu bagian dari kebudayaan.<sup>44</sup>

Konsekuensinya budaya merupakan satu dinamika, berubah dan tidak statis baik cepat maupun lambat.

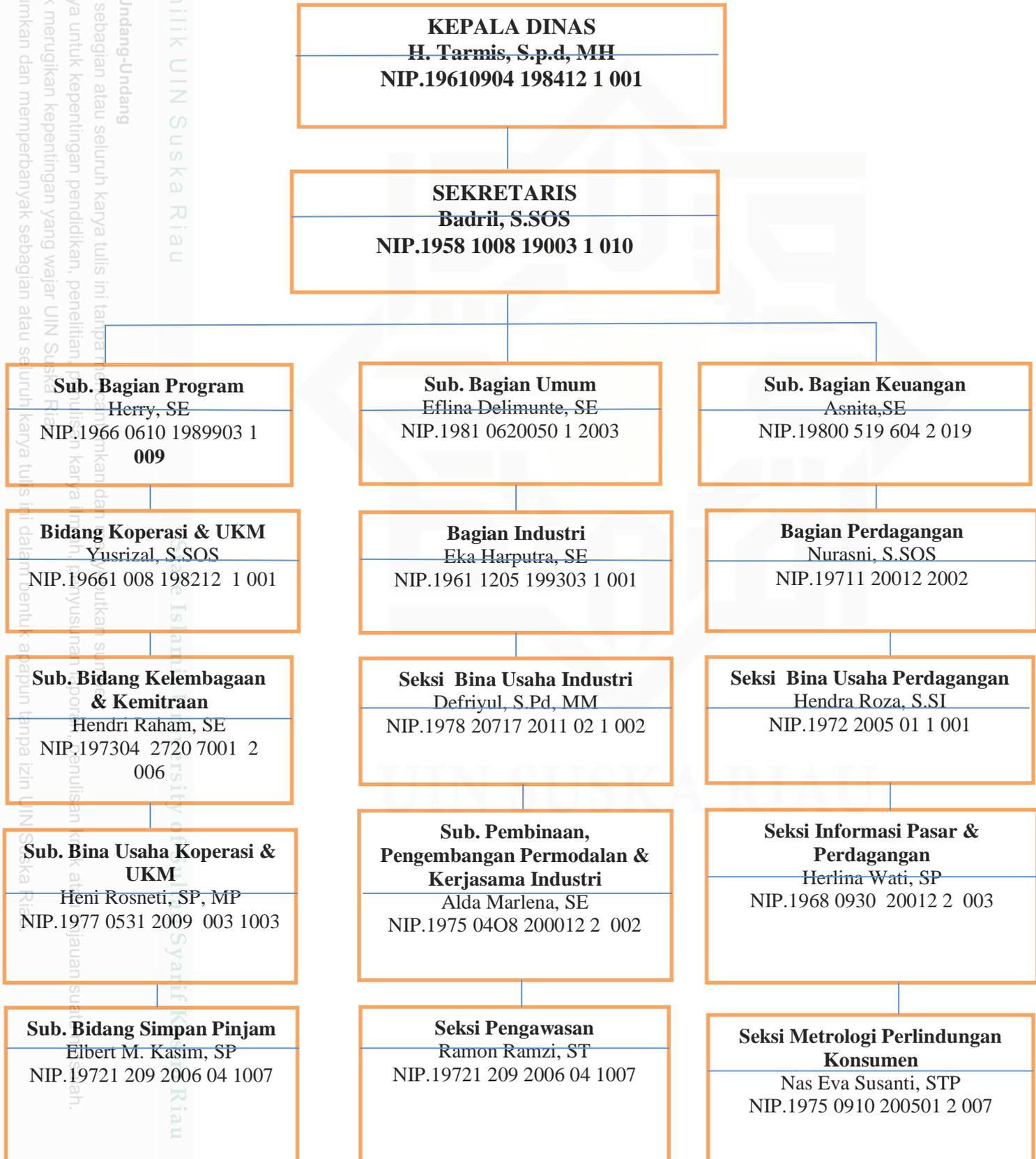
Masyarakat pedagang kecil di pasar Rakyat adalah masyarakat heterogen, yang terdiri dari berbagai suku bangsa yaitu suku Minang, suku Melayu, suku Jawa, suku Batak, dan Tiong-hua. Namun suku Melayu dan suku Minang masih cukup dominan dan bahasa sehari-hari pun yang mereka gunakan adalah bahasa asli Teluk Kuantan yang tidak jauh beda dengan bahasa Minang.

<sup>43</sup>Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian kota Teluk Kuantan

<sup>44</sup> Soerjono Soekonto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : CV, Rajawali Press, 1996), hal.188

**D. Struktur Organisasi**

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,  
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan naskah drama, atau penyusunan surat kabar, yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau